

**PENGARUH RATIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM
PADA BANK MILIK PEMERINTAH (BUMN) YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2007-2014**

Oleh :

Lola devita sari

Loladevita.sari@gmail.com

Pembimbing Dra. Hj. Lena farida. M,Si

**Jurusan Ilmu Administrasi Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, Pekanbaru**

Kampus bina widya JL. HR subrantas km.12,5 simpang baru pekanbaru

28293

Telp/fax 0761-63272

ABSTRACT

¹Student of Business Administration of Social and Political Science Faculty of Riau University

²Lecturer of Business Administration of Social and Political Science Faculty of Riau University

This research aimed to analyze the influence of the profitability ratio on stock prices at state-owned bank (BUMN) listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in the period of 2007-2014. This research used financial ratio analysis, it was profitability ratio which was analyzed by using the variables of profitability itself, they were : Return on Assets (ROA) Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), and Earnings per Share (EPS). The method used to observe the effect of the profitability ratio on stock prices was simple linear regression of statistical analysis.

The results of this research indicate that ROA does not have a significant effect on stock prices, and variabel of ROE, NPM, EPS have a significant effect on stock prices.

Keywords : Profitability Ratio, Stock Prices, ROA, ROE, NPM, EPS

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan suatu tempat atau sarana yang dilakukan untuk berinvestasi yang memungkinkan para investor untuk menginvestasikan modal yang mereka punya di pasar modal dengan bersedia menerima resiko dan keuntungan yang akan didapatkan. Investasi dalam pasar modal juga bersifat liquid atau mudah berubah, dalam jurnal (Rut Enny:2007). Oleh karena itu sangat penting bagi perusahaan untuk selalu memperhatikan kepentingan para investor dengan cara memaksimalkan nilai dari perusahaan tersebut. Karena nilai perusahaan merupakan ukuran yang dapat mencerminkan fungsi-fungsi keuangan dari sebuah perusahaan, dalam jurnal (Janu Widi Wiasta: 2010).

Pada dasarnya seorang investor akan melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan bagi perusahaannya. Kemampuan perusahaan dalam mengelola sumberdaya yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan dalam operasinya merupakan hal utama dalam penilaian kinerja pada sebuah perusahaan, karena keuntungan merupakan indikator utama dalam menjalankan perusahaan dan memenuhi kewajiban perusahaan tersebut kepada para investornya, Dalam jurnal (nanik

lestari : 2012). Jika perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik maka investor juga akan tertarik untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut karena dalam kinerja keuangan yang baik maka perusahaan akan memperoleh laba yang baik pula (Eduardus Tandelilin : 2001). Penilaian kinerja keuangan perusahaan yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari investasi yang dilakukan disebut dengan *ratio profitabilitas*. Tingkat *Profitabilitas* biasanya diukur dengan beberapa variabel, yaitu *return on asset (ROA)*, *return on equity(ROE)*, *net profit margin(NPM)*, dan *earning per share(EPS)* (Kasmir : 2010).

Dalam melakukan investasi dipasar modal seorang investor harus bisa pintar-pintar dalam melihat peluang contohnya melihat profit sebuah perusahaan dari tahun - tahun yang meningkat, sehingga dengan hal tersebut seorang investor bisa menghindari resiko yang relatif tinggi dengan menginvestasikan modalnya di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan sekaligus meminimalisir resiko yang didapat dalam menginvestasikan modalnya di perusahaan dan bisa mendapatkan untung dari modal yang diinvestasikan tersebut, dalam jurnal(Ria Rosalina : 2010). dalam menginvestasikan

modal atau saham yang dimiliki oleh seorang investor. Maka seorang investor harus mampu menganalisis laporan keuangan yang baik dari sebuah perusahaan yang akan diinvestasikan modalnya tersebut (Munawir : 2004).

Model analisis saham ada dua macam yaitu : model analisis fundamental dan model analisis teknikal. Model analisis fundamental merupakan model analisis yang paling sering digunakan. Untuk dapat melakukan analisis ini maka diperlukan laporan keuangan emiten yang menunjukkan hasil kinerja yang baik dari sebuah perusahaan tersebut. Sedangkan analisis teknikal digunakan untuk memprediksi harga saham berdasarkan data masalah dari perusahaan itu sendiri, dalam jurnal (Rut Enny : 2007). Asumsi dari analisis ini adalah bahwa pola fluktuasi dari harga saham masalah akan terulang kembali dimasa yang akan datang. Variabel-variabel tersebut akan membentuk kekuatan yang berpengaruh terhadap transaksi saham sehingga harga saham perusahaan akan mengalami berbagai kemungkinan kenaikan maupun penurunan harga. Dalam penelitian ini akan dibahas tentang pengaruh profit atau laba pada bank yang terdaftar di bursa efek indonesia, sehingga perlu diketahui lebih mendalam tentang apa yang dikatakan dengan bank itu sendiri, dalam jurnal (Rut Enny : 2007)

Bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal dengan banknote. **Menurut undang-undang No.7 tahun 1992** yang disempurnakan menjadi **No.10 tahun 1998** pengertian bank adalah sebagai berikut : “ bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dana dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak” (martono : 2004).

TINJAUAN PUSTAKA

Pasar dapat diartikan sebagai tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk saling mengadakan pertukaran barang dan jasa, sedangkan pasar modal merupakan suatu jenis pasar dimana para investor melakukan kegiatan menjual dan membeli sekuritas atau surat-surat berharga. Pengertian pasar modal menurut (kasmir : 2010) adalah ” pasar bagi instrumen jangka panjang baik yang dikeluarkan oleh pemerintah maupun yang dikeluarkan oleh swasta seperti saham dan obligasi. saham merupakan surat tanda kepemilikan perusahaan, sedangkan obligasi merupakan surat pengakuan utang .

Dalam pasar modal dikenal dua macam pasar, yaitu pasar primer dan pasar sekunder. Pasar primer, pasar dimana sekuritas baru dijual dan dibeli untuk pertama kali. Artinya, pasar penerbitan saham baru bagi masyarakat. Pasar sekunder merupakan pasar setelah terjadinya pasar primer atau bisa disebut dengan pasar bagi sekuritas lama (Simarmata : 1948). Pasar modal lebih dikenal dengan nama pasar saham, karena yang diperdagangkan memang lebih banyak saham dari pada obligasi dan sekuritas lainnya yang diperjual-belikan di pasar modal. Terdapat dua macam bursa saham yang diperjual belikan di pasar modal atau pasar saham.

Pengertian saham (Muhammad Syamsul : 2006) adalah tanda bukti memiliki perusahaan dimana pemilikinya disebut sebagai pemegang saham (*stockholder*), dan sebagai bukti bahwa seseorang dapat dianggap sebagai pemegang saham adalah apabila mereka sudah tercatat sebagai pemegang saham dalam buku yang disebut Daftar Pemegang Saham (DPS)

Pengertian saham (Sutrisno, 2008:310) adalah “ bukti kepemilikan bagian modal atau tanda penyertaan modal pada perseroan terbatas, yang memberikan hak menurut besar-kecilnya modal yang disetor. Saham juga didefinisikan sebagai tanda penyertaan badan usaha suatu perusahaan. Selambar

saham adalah selambar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik dari suatu perusahaan yang menerbitkan saham tersebut, sesuai dengan porsi kepemilikan yang tertera pada saham.

Pengertian ratio keuangan (Kasmir : 2010) ratio keuangan merupakan index yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Ratio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil ratio keuangan akan terlihat kondisi keuangan dari perusahaan yang bersangkutan.

- Ratio profitabilitas

Ratio profitabilitas menurut (Eugene & Joel, 2001:89) hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Ratio profitabilitas menurut (Abdul Halim, 1999 : 61) merupakan ratio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, investasi, maupun modal sendiri. Yang tergabung ke dalam ratio profitabilitas adalah *return on asset (ROA)*, *return on equity (ROE)*, *earning per share (EPS)*, *net profit margin (NPM)*

○ *Return on asset*

Return on asset adalah ratio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan aktiva yang dipergunakan. Semakin tinggi ratio ini maka semakin baik keadaan suatu perusahaan dan begitu juga sebaliknya.

Rumus :

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

○ *Return on equity*

Return on equity adalah ratio keuangan perusahaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Ratio ini dipengaruhi oleh besar kecilnya hutang perusahaan. Apabila proporsi hutang perusahaan makin besar maka ratio ini juga akan semakin besar.

Rumus :

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

○ *Earning per share*

Earning per share adalah perbandingan antara laba operasi (

laba sebelum biaya bunga dan pajak /EBIT) dengan penjualan.

Rumus :

$$\text{earning per share} =$$

$$\frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{Penjualan}}$$

○ *Net profit margin*

Net profit margin adalah perbandingan antara laba bersih (laba setelah biaya bunga dan pajak/EAT) dengan penjualan. disamping itu ratio ini juga digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Jadi ,semakin tinggi net profit margin maka semakin baik kinerja operasional perusahaan.

Rumus :

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{laba Setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Ada beberapa defenisi yang dikemukakan sesuai dengan tahap perkembangan bank (martono, 2002:20). Dikemukakan beberapa pendapat tentang pengertian bank yaitu :

- *Bank adalah salahsatu badan usaha lembaga keuangan yang bertujuan memberikan kredit, baik dengan alat pembayaran*

sendiri, dengan uang yang diperolehnya dari orang lain, dengan jalan mengedarkan alat-alat pembayaran baru berupa giral. (prof G.M. Velyn Stuart Dalam Bukunya Bank Politik)

- *Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (undang-undang no.7 tahun 1992 tentang perbankan)*
- *Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (undang-undang No.10 tahun 1998 perubahan undang-undang no.7 tahun 1992 tentang perbankan)*

METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan metode dokumentasi. Metode observasi merupakan telaah pustaka dengan mengamati skripsi-skripsi dan jurnal-jurnal terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengumpulkan

informasi-informasi berdasarkan sumber data yang berwujud data sekunder. Data tersebut diperoleh dari kantor Bursa Efek Indonesia (BEI) cabang Riau di jalan jendral sudirman no 73 pekanbaru dan situs resminya www.idx.co.id .

Analisis ratio keuangan

Ratio keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Tujuan dari setiap metode dan teknik analisa adalah untuk menyederhanakan data sehingga lebih dapat dimengerti. Pertama-tama penganalisa harus mengumpulkan data yang diperlukan, mengukur dan kemudian menganalisa sehingga data ini menjadi lebih berarti. Ada dua metode analisa yang digunakan oleh setiap penganalisa laporan keuangan, yaitu analisa horional dan analisa vertikal. Analisa horizontal adalah analisa dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan dengan beberapa periode perbandingan, sehingga akan diketahui perkembangannya. Analisa vertikal yaitu laporan keuangan yang dianalisa hanya meliputi satu periode saja, yaitu meperbandingkan antara pos yang satu dengan pos lainnya dalam laporan keuangan tersebut.(munawir, 2005 : 36)

Analisis regresi linear sederhana

Model regresi sederhana adalah teknik analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

dalam menganalisis regresi linear sederhana digunakan rumus sebagai berikut : (sugiono, 2012)

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y=variabel dependen yaitu harga saham

a=konstanta

X=variabel independen yaitu ROA,ROE,NPM,EPS (sugiono,2000)

Rumus untuk mencari nilai a :

$$a = \frac{\Sigma Y(\Sigma X^2) - \Sigma X(\Sigma X.Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Rumus untuk mencari nilai b :

$$b = \frac{n\Sigma XY - \Sigma X\Sigma Y}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

- Koefisien determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen yang ditunjukkan pada persentase.

Rumus *adjusted r*²:

$$= \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} - \{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

(husein umar, 2011)

A. Pengaruh ROA terhadap harga saham pada bank milik pemerintah BUMN yang terdaftar di BEI periode 2007-2014.

Dalam melakukan penelitian tentang pengaruh variabel ROA terhadap harga saham digunakan regresi linear sederhana dengan hasil penelitian sebagai berikut :

$$a = \frac{\Sigma Y(\Sigma X^2) - \Sigma X(\Sigma X.Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{146195(146,5621) - 64,41(354595,1)}{32.146,5621 - (64,41)^2}$$

$$= -2609,86$$

$$b = \frac{n\Sigma XY - \Sigma X\Sigma Y}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{32.354595,1 - 64,41.146195}{32.146,5621 - (64,41)^2}$$

$$= 3566,38$$

Pada hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa $\hat{Y} = -2609 + 3566,38X_1 = 957,38$ yang menyatakan bahwa sebelum digunakan ROA dalam regresi linear harga saham bernilai - 2609 dan jika ROA bertambah dalam satu –satuan sebesar 3566,38 maka harga saham memiliki nilai sebesar 957,38.

$$r = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} - \{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r = 0,025094333 = 0,025$$

$$r^2 = 0,000525$$

Harga r tabel untuk taraf kesalahan 5% dengan nilai df diperoleh 0,349. Karena r hitung kecil daripada r tabel untuk kesalahan 5% ($0,000525 < 0,349$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Return On Asset terhadap harga saham

B. Pengaruh ROE terhadap harga saham pada bank milik pemerintah BUMN yang terdaftar di BEI periode 2007-2014.

Dalam melakukan penelitian tentang pengaruh variabel ROE terhadap harga saham digunakan regresi linear sederhana dengan hasil penelitian sebagai berikut :

$$a = \frac{\Sigma Y(\Sigma X^2) - \Sigma X(\Sigma X.Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n\Sigma XY - \Sigma X\Sigma Y}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{32.3225517 - 585,5.146195}{32.12134,84 - (585,5)^2} = 387,2$$

Pada hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa $\hat{Y} = 376,68 + 387,2$

$= 763,88$ yang menyatakan bahwa sebelum digunakan ROA dalam regresi linear harga saham bernilai 376,68 dan jika ROA bertambah dalam satu –satuan sebesar 387,2 maka harga saham memiliki nilai sebesar 763,88.

$$r = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} - \{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r = 0,789903080$$

$$r^2 = 0,6239$$

Harga r tabel untuk taraf kesalahan 5% nilai df diperoleh 0,349 karena r hitung lebih besar daripada r tabel untuk kesalahan 5% ($0,7899 > 0,3494$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Return On Equity terhadap harga saham.

Koefisien determinasinya $r^2 = 0,7899^2 = 0,6239$. hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan Return On Equity terhadap harga saham sebesar 62,39%. Dan sisanya 37,1 % dipengaruhi oleh faktor lain selain dalam regresi linear.

C. Pengaruh NPM terhadap harga saham pada bank milik pemerintah BUMN yang terdaftar di BEI periode 2007-2014.

Dalam melakukan penelitian tentang pengaruh variabel NPM terhadap harga saham digunakan

regresi linear sederhana dengan hasil penelitian sebagai berikut :

$$a = \frac{\Sigma Y(\Sigma X^2) - \Sigma X(\Sigma X.Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$\begin{aligned} a &= \frac{146195(1,3588) - 6,26(33628,9)}{32.1,3588 - (6,26)^2} \\ &= -0,027 \end{aligned}$$

$$b = \frac{n\Sigma XY - \Sigma X\Sigma Y}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{32.33628,9 - 6,26.146195}{32.1,3588 - (6,26)^2} \\ &= 37498,93 \end{aligned}$$

Pada hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa $\hat{Y} = -0,027 + 37.498,93 = 37498,903$ yang menyatakan bahwa sebelum digunakan ROA dalam regresi linear harga saham bernilai -0,027 dan jika ROA bertambah dalam satu –satuan sebesar 37.498,93 maka harga saham memiliki nilai sebesar 37498,903.

$$\begin{aligned} r &= \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} - \{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \end{aligned}$$

$$r = 0,742771496$$

$$r^2 = 0,5517$$

Harga r tabel untuk taraf kesalahan 5% dengan nilai df diperoleh 0,349. Karena r hitung lebih besar daripada r tabel untuk kesalahan 5% ($0,7427 > 0,349$) maka dapat disimpulkan bahwa

terdapat hubungan yang signifikan antara *net profit margin* terhadap harga saham.

Koefisien determinasinya $r^2 = 0,7427^2 = 0,5516$. hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan *net profit margin* terhadap harga saham sebesar 55,16%. Dan sisanya 44,84 % dipengaruhi oleh faktor lain selain dalam regresi linear.

D. Pengaruh EPS terhadap harga saham pada bank milik pemerintah BUMN yang terdaftar di BEI periode 2007-2014.

Dalam melakukan penelitian tentang pengaruh variabel EPS terhadap harga saham digunakan regresi linear sederhana dengan hasil penelitian sebagai berikut :

$$a = \frac{\Sigma Y(\Sigma X^2) - \Sigma X(\Sigma X.Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$a = 1632,54$$

$$b = \frac{n\Sigma XY - \Sigma X\Sigma Y}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{32.399992605 - 64066.146195}{32.171280240 - (64066)^2} \\ &= 2,49 \end{aligned}$$

Pada hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa $\hat{Y} = 2,49 + 1632,54 = 1635,03$ yang menyatakan bahwa sebelum digunakan ROA dalam regresi linear harga saham bernilai 2,49 dan jika ROA bertambah dalam

satu –satuan sebesar 1632,54 maka harga saham memiliki nilai sebesar 1635,03.

$$r = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} - \{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r = 0,885064101$$

$$r^2 = 0,7833$$

Harga r tabel untuk taraf kesalahan 5% dengan nilai df diperoleh 0,349. Karena r hitung lebih besar daripada r tabel untuk kesalahan 5% ($0,7899 > 0,349$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *Earning Per Share* terhadap harga saham.

Koefisien determinasinya $r^2 = 0,8850^2 = 0,7833$. hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan *Earning Per Share* terhadap harga saham sebesar 78,33%. Dan sisanya 21,67 % dipengaruhi oleh faktor lain selain dalam regresi linear.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang pengaruh ratio profitabilitas terhadap harga saham pada bank milik pemerintah (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2007-2014 maka dapat dikemukakan kesimpulannya sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji regresi linear *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada

bank milik pemerintah BUMN yang terdaftar di bursa efek indonesia pada periode penelitian 2007-2014.

2. Berdasarkan hasil uji regresi linear *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada bank milik pemerintah BUMN yang terdaftar di bursa efek indonesia pada periode penelitian 2007-2014.
3. Berdasarkan hasil uji regresi linear *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada bank milik pemerintah BUMN yang terdaftar di bursa efek indonesia pada periode penelitian 2007-2014.
4. Berdasarkan hasil uji regresi linear *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada bank milik pemerintah BUMN yang terdaftar di bursa efek indonesia pada periode penelitian 2007-2014.

A. Saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan dari penelitian, penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi penelitian yang akan mengambil tema yang sama, sebaiknya menggunakan

model yang berbeda untuk mengukur harga saham atau dapat menambah dan mengganti variabel penelitian dan memperpanjang periode penelitian untuk membuktikan kembali hipotesis dalam skripsi ini.

2. Bagi investor yang akan menanamkan modalnya di pasar modal atau yang akan membeli saham hendaknya berhati-hati memilih perusahaan yang akan dibeli sahamnya, dengan melihat profit dari perusahaan tersebut, sehingga investor bisa meminimalisir resiko yang tidak diinginkan kedepannya

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdullah, faisal. 2001. *Dasar-dasar manajemen keuangan*, UMM : malang
- Halim abdul, 1999, *akuntan, manajemen keuangan buku 1*, edisi 2, BPFE : Yogyakarta
- Umar, husein . 2011. *Metode riset dan perilaku konsumen jasa* . glialiaindonesi : jakarta
- Kasmir, 2010. *pengantar manajemen keuangan* , kencana ; jakarta.
- Kuncoro, mudrajad. 2003. *metode riset untuk bisnis dan ekonomi*. erlangga: jakarta.
- Martono, 2002. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Ekonisia : Yogyakarta.
- Munawir. 2004. *Analisa laporan keuangan*, LIBERTY: yogyakarta.
- Sartono, agus. 2001. *Manajemen keuangan teori dan aplikasi*, edisi keempat, BPFE : Yogyakarta.
- Simarmata , 1948 . *pendekatan sistem dalam analisa proyek investasi dan pasar modal* . gramedia : jakarta.
- Sugiono . 2000 . *metode penelitian administrasi* . cetakan ke-7 . alfabeta : bandung.
- Sugiono . 2012 . *metode penelitian bisnis* . cetakan ke-16 . alfabeta : bandung
- Supangat, andi. 2008, *Statistika : dalam kajian deskriptif inferensi dan nonparametrik* , kencana: jakarta.
- Syamsul, muhammad, 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, Erlangga : Surabaya .

Tandelilin, eduardus.2001. *analisis investasi dan manajemen portofolio*, edisi pertama, BPFE : yogyakarta

Serial

Enny, Rut. 2007 . jurnal .*Analisis Pengaruh ROA, ROE, Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Food and Beverages Yang Terdaftar Di BEI*. Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret.

Lambey, robert.2012. Jurnal. *analisis pengaruh ratio keuangan terhadap harga saham pada bank di bursa efek indonesia*.universitas samratulangi:manado.

Lestari, nanik . 2012 . jurnal . *analisis pengaruh ratio pfprofitabilitas terhadap harga saham pada sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia* . politeknik negeri batam : batam.

Oktaviani, muharni. 2009. *Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perbankan di bursa efek indonesia*. Universitas sumatra utara. Medan

Rosalina, lia.2010.jurnal . *pengaruh ratio profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan pada sektor*

barang konsumsi yang terdaftar di BEI.universitasmulawarman.s amarinda.

Sarjana. 1999 . *pengaruh earning per share (EPS), dividen per share (DPS), terhadap harga saham pada perusahaan yang go publik Periode (1984-1988)*.

Satrio, ponco. 2009. Skripsi. *Pengaruh ratio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia*. universitas muhammadiyah:surakarta.

Utami, sri. 2005. Jurnal . *pengaruh ratio keuangan terhadap harga saham (studi kasus perusahaan perbankan di bursa efek surabaya)*. Unsri: surakarta.

Wiasta, widi. 2010. jurnal . *analisis pengaruh ratio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek indonesia* . USU : medan.

Wulandari, Dini. 2010. jurnal: *Pengaruh Earning per Share dan Dividend per Share Terhadap Harga Saham pada Industri Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.

UniversitasMulawarman.
Samarinda.

Zuliarni, sri.2010.jurnal. *pengaruh
return on asset (ROA),price
earning ratio(PER),divident
payout ratio (DPR)
terhadap harga saham pada
perusahaan mining and minig
service di bursa efek
indonesia (BEI
).*universitas,riau:pekanbaru.

Sumber lain

www.idx.co.id